

**1. Nama Inovasi**

Inovasi diberi nama Sistem Penjaringan Inovasi Daerah Balangan Terpadu (SEPEDA BARU).

**2. Dibuat Oleh**

SEPEDA BARU dibuat oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Bidang Pembangunan, Inovasi dan Teknologi.

**3. Tahapan Inovasi**

Inovasi SEPEDA BARU saat ini pada tahapan penerapan.

**4. Inisiator Inovasi Daerah**

Inisiator SEPEDA BARU : Bidang Pembangunan, Inovasi dan Teknologi (BALITBANGDA).

**5. Jenis Inovasi**

Inovasi SEPEDA BARU berbentuk konten Non Digital.

**6. Bentuk Inovasi Daerah**

Inovasi SEPEDA BARU berbentuk Pelayanan Publik.

**7. Urusan Inovasi Daerah**

Inovasi SEPEDA BARU termasuk dalam kategori Urusan Pemerintahan Penunjang.

**8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan**

**Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi**

Pemerintah daerah menjadi salah satu ujung tombak pelayanan publik yang wajib melakukan inovasi. Inovasi daerah, selain diperlukan untuk meningkatkan daya saing daerah dan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, pada dasarnya juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari reformasi birokrasi. Inovasi daerah itu sendiri adalah semua bentuk pembaruan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, yang berprinsip pada : peningkatan efisiensi, perbaikan efektivitas, perbaikan kualitas pelayanan, tidak menimbulkan konflik kepentingan, berorientasi pada kepentingan umum, dilakukan secara terbuka, memenuhi nilai kepatutan dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. seperti yang tertuang pada Surat Perintah Pelaksanaan dan Pengembangan Inovasi Daerah Bupati Balangan kepada seluruh Kepala SKPD dan BLUD RSUD yang diteruskan melalui Pernyataan Komitmen Pelaksanaan dan Pengembangan Inovasi Dearah pada Pemerintah Kabupaten Balangan yang di tanda tangani oleh Bupati Balangan dan seluruh Kepala perangkat daerah. Pemerintah daerah

Kabupaten Balangan terdiri dari 22 SKPD, 1 BLUD RSUD dan 12 UPT Puskesmas. Karena pentingnya inovasi daerah sebagai salah satu indikator kinerja perangkat daerah maka disusunlah inovasi daerah Sepeda Baru dalam rangka meningkatkan indeks inovasi daerah kabupaten Balangan. Inovasi Sepeda Baru ini juga melibatkan berbagai pihak, mulai dari pimpinan daerah, kepala perangkat daerah dan stake holder lainnya.

Bidang Penenlitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah (Bappedalitbang) melakukan penjaringan karya inovasi pada setiap SKPD, BLUD dan UPT Puskesmas pada lingkup pemerintah daerah Kabupaten Balangan dalam rangka pemenuhan indeks inovasi daerah setiap tahunnya. Selama ini belum adanya data indeks inovasi daerah sehingga di bentuklah metode penjaringan inovasi daerah melalui "Sepeda Baru" (Sistem Penjaringan Inovasi Daerah Kabupaten Balangan Terpadu) pada 01 Maret 2020.

Majunya suatu Daerah sangat ditentukan oleh inovasi yang dilakukan Pemerintah Daerah bersama stakeholder sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 386 ayat (1) Undang-Undang 23 Tahun 2014 yang berbunyi Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi. Daerah harus mendorong terciptanya daya guna dan hasil guna penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam menyejahterakan masyarakat, baik melalui peningkatan pelayanan publik maupun melalui peningkatan daya saing Daerah. Untuk itu perlu adanya kreativitas dan kriteria yang obyektif yang dapat dijadikan pegangan bagi pejabat Daerah untuk melakukan kegiatan yang bersifat inovatif .

Dengan demikian inovasi di daerah akan terpacu dan berkembang tanpa ada kekhawatiran menjadi obyek pelanggaran hukum. Selain itu dapat terwujudnya sinergi dalam berbagai aspek dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan Pemerintah Pusat.

Dalam rangka implementasi Undang-Undang 23 Tahun 2014 tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Balangan bersama melakukan penjaringan karya inovasi dalam rangka pemenuhan indeks inovasi daerah tahun 2020 sebagai langkah diseminasi dalam mendorong budaya inovasi di setiap organisasi perangkat daerah (OPD).

## **Permasalahan / kendala**

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pemenuhan indeks inovasi daerah di kabupaten Balangan diantaranya :

1. Belum maksimalnya pelaksanaan inovasi daerah Kabupaten Balangan yang tercermin dari nilai indeks inovasi daerah masih rendah bahkan kosong di tahun sebelumnya.
2. Belum adanya metode penjaringan inovasi secara terpadu yang didukung oleh pemangku kebijakan dan stakeholder.
3. Belum terbangunnya jejaring inovasi melalui peran admin inovasi dan pelaku/pencipta karya inovasi di masing – masing OPD.
4. Belum didukung tools atau sarana teknologi informasi yang efektif, efisien dan produktif dalam bentuk software/aplikasi/web inovasi daerah yang memungkinkan penjaringan karya inovasi bisa dilakukan secara daring. Selain dari pada itu dapat juga sebagai sarana disseminasi kebijakan dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang bersifat inovatif kepada semua elemen baik kepala daerah, DPRD, ASN, OPD dan Pemerintahan Desa agar menjadikan inovasi sebagai kebutuhan dalam meningkatkan tata kelola dan pelayanan publik menuju masyarakat yang maju dan kesejahteraan.

### **Strategi yang ditawarkan melalui inovasi**

Program ini baru berjalan selama 2 tahun, terhitung sejak tahun 2020 dan akan terus berlanjut dengan kemungkinan perkembangan program inovasi di tahun berjalan. demi keberlajutan program inovasi ini maka disusun dan diterbitkan regulasi terkait inovasi daerah, yaitu berupa :

1. Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah.
2. Perintah Pelaksanaan dan Pengembangan Inovasi Daerah antara Kepala Daerah dengan Kepala SKPD, BLUD dan UPT.
3. Pernyataan Komitmen tentang Pelaksanaan dan pengembangan Inovasi Daerah antara Kepala Daerah dengan Kepala SKPD dan BLUD.

Dalam rangka pemenuhan indeks inovasi daerah tahun 2020 sebagai bentuk disseminasi dalam mendorong budaya inovasi di setiap organisasi perangkat daerah (OPD) serta meningkatkan capaian indeks inovasi daerah Kabupaten Balangan ada beberapa langkah yang dilakukan :

1. Membangun jejaring dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

2. Menyusun regulasi daerah yang ditetapkan kedalam bentuk Keputusan Kepala Balitbangda nomor 188.4/69/Balitbangda-Blg/2020 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Penjaringan Inovasi Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Balangan. Hal ini dianggap perlu dalam rangka menyamakan persepsi dan standarisasi proses penjaringan data indikator inovasi yang ada pada OPD dan inovator lain baik pemerintah desa dan masyarakat perorangan dapat dilakukan secara terpadu.
3. Menyusun agenda penjaringan inovasi yang bersumber dari proyek perubahan PNS dan OPD, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penjaringan data inovasi sebagai bahan penetapan indeks inovasi daerah tahun 2020.
4. Membangun dan uji coba aplikasi penjaringan inovasi secara online melalui sistem informasi inovasi daerah sebagai sarana/tool dalam mendorong penjaringan data indeks inovasi daerah secara daring/online sistem.

## **Landasan hukum**

### **Cara kerja atau operasionalisasi inovasi**

Program inovasi ini berdapat dalam pengumpulan data indeks inovasi daerah Kabupaten Balangan.

2020 : Kegiatan inovasi daerah Kabupaten Balangan diawali pada tahun 2020 dengan mengumpulkan inovasi-inovasi pada setiap SKPD dengan cara manual yaitu mendata setiap inovasi yang telah ada di SKPD-SKPD tersebut.

2021 : Lalu tahun 2021 melalui insiatif Lomba Inovasi Balangan (BAILANG). Dibentuklah tim pokja inovasi daerah yang terdiri dari struktur Balitbangda pada saat itu, melalui tim pokja itu dibahas dan dirumuskan regulasi Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah Kabupaten Balangan, serta dirumuskanlah BAILANG. Kegiatan Bailang ini diawali dengan kegiatan Sosialisasi BAILANG yang dilaksanakan bertempat di Aula Mayang Maurai (Garuda Maharam, Paringin), kegiatan sosialisasi ini dihadiri langsung secara tatap muka oleh Wakil Bupati Balangan sekaligus membuka acara dan seluruh kepala SKPD dan BLUD/ UPT didampingi 1 staf admin inovasi daerah (Kasubag Umpeg/ Tata Usaha). Setelah dilakukan sosialisasi dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan (coaching clinic) bagi peserta Lomba Inovasi Balangan dilakukan secara langsung kepada admin dan inovator SKPD mengenai cara penginputan data inovasi pada Sistem Inovasi Daerah Balangan (Sinovda) di Aula Balitbangda Kabupaten Balangan. Selanjutnya kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi admin dan inovator BLUD/UPT Puskesmas dilakukan di Aula Kecamatan Lampihong dan di Aula Kecamatan Juai. Penginputan data inovasi dilakukan masing-masing oleh admin inovasi pada setiap SKPD. Setelah waktu tenggat penginputan inovasi yang terjaring, maka tim pengelola Bailang melakukan verifikasi dan monitoring

untuk inovasi yang telah masuk dalam aplikasi Sinovda. Sehingga didapatlah data jumlah inovasi tahun 2021.

#### **Penilaian/ Asesmen (evaluasi yang dilakukan) :**

Agar lebih efektif dalam pengumpulan data inovasi daerah maka dilakukan monitoring dan evaluasi dengan menggunakan lembar monitoring dan evaluasi kegiatan. Pada tahun 2020 evaluasi dilakukan pada tahapan kegiatan pengumpulan inovasi dilakukan langsung mendata pada SKPD yang memang dirasa ada inovasi, data yang didapat masih sangat terbatas. Pada tahun 2021, hasil yang di dapat dalam tahapan pengumpulan melalui sosialisasi secara tingkat kabupaten dirasa kurang efektif karena jumlah peserta yang banyak dengan waktu yang terbatas sehingga para peserta kurang maksimal dan data inovasi yang didapat ada peningkatan. Melalui coaching klinik para admin dibimbing agar dapat melakukan penginputan data inovasi pada aplikasi sinovda, hasil evaluasi didapat para admin kurang maksimal dalam melakukan pemenuhan data dukung dalam aplikasi karena beban pemenuhan data dukung dalam penginputan dirasa berat karena kurangnya peran para innovator dalam pemenuhan data dukung.

#### **Dampak :**

Program inovasi Sepeda Baru berhasil meningkatkan cakupan data inovasi daerah di Kabupaten Balangan. Pada tahun 2020 sebelum adanya program Sepeda Baru data cakupan inovasi daerah yang terjaring sebanyak 18 inovasi daerah, tahun 2021 terjaring sebanyak 25 inovasi daerah dan untuk tahun 2022 terjaring sebanyak 112 inovasi daerah.

#### **Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)**

#### **9. Tujuan Inovasi Daerah**

Tujuan Inovasi Daerah adalah untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Desa dalam mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui : peningkatan pelayanan public, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah. Program inovasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan inovasi-inovasi daerah yang ada, meningkatkan capaian indeks inovasi daerah sehingga dapat meningkatkan kinerja perangkat daerah.

#### **10. Manfaat yang Diperoleh**

- Bagi Pemerintah Kabupaten Balangan adalah

1. Mendorong terciptanya daya guna dan hasil guna penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam menyejahterakan masyarakat, baik melalui peningkatan pelayanan publik maupun melalui peningkatan daya saing Daerah
  2. Sarana dalam mengakselerasikan kinerja terhadap kebutuhan masyarakat terkait peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
  3. Meningkatnya capaian indeks inovasi nasional sebagai salah satu indikator peningkatan kinerja pemerintah, kesejahteraan PNS melalui besaran TPP dan dana insentif daerah (DID) dari pemerintah pusat
  4. Sebagai media apresiasi dan penghargaan bagi inisiatör dan/atau innovator baik yang bersumber dari perangkat daerah, pemerintahan desa dan masyarakat.
- Bagi inisiatör dan/ atau innovator adalah merupakan acuan dalam membangun dan mengembangkan inovasi yang dimiliki serta menjadi sarana ukur dalam mencapai kualitas inovasi yang dibangun.
  - Bagi masyarakat sebagai media sosialisasi tentang diseminasi jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif sehingga menumbuhkan kepercayaan terhadap pemerintah dalam pembangunan daerah.
  - Bagi stakeholder sebagai media sosialisasi tentang diseminasi jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif sehingga menumbuhkan kemitraan-kemitraan baru yang sinergi terhadap pembangunan di daerah.

## **11. Hasil Inovasi**

## **12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah**

Uji coba dilakukan mulai tanggal 05 Januari 2021.

## **13. Waktu Implementasi**

Diimplementasikan secara penuh mulai tanggal 26 Januari 2021.

## **1. RINGKASAN**

### **Implementasi :**

#### **Dampak :**

Program Sepeda Baru ini berdampak signifikan terhadap data base inovasi daerah Kabupaten Balangan yang beberapa tahun kebelakang belum terdokumentasikan dengan baik. Pada tahun 2017 pernah dilakukan pengumpulan data inovasi secara manual dan hal itu dirasa kurang efektif dan efisien, dimana data yang dihimpun berupa berkas fisik dari inovasi yang terjaring, untuk tahun 2018 dan 2019 bahkan tidak ada sama sekali data inovasi. Baru pada tahun 2020 dilakukan kembali penjaringan inovasi daerah secara manual sebagai langkah penjaringan terhadap pemenuhan indeks inovasi daerah. Program Sepeda Baru berhasil meningkatkan data base inovasi daerah Kabupaten Balangan, yaitu 2 inovasi (2017), 0 inovasi (2018), 0 inovasi (2019), 18 inovasi (2020) dan 32 inovasi (2021) dan 100 inovasi (2022) yang terjaring. Inovasi yang terjaring pada tahun 2022 ini inovasi yang masih berupa gabungan inovasi, baik yang telah tahap implementasi maupun inovasi berupa konsep atau gagasan ide.

#### **Kesesuaian Kategori:**

Melalui Program Sepeda Baru ini, menjadikan langkah dissemianasi dalam mendorong budaya inovasi di setiap organisasi perangkat daerah (OPD) guna meningkatkan kinerja perangkat daerah yang pada akhirnya dapat meningkatkan indeks inovasi daerah Kabupaten Balangan.

## **2. IDE INOVATIF**

### **Latar Belakang :**

#### **Tujuan :**

#### **Kesesuaian dengan Kategori :**

Ide gagasan utama dari program inovasi ini adalah sebagai wadah sarana jejaring inovasi daerah yang terdokumentasikan dari berbagai inovasi-inovasi yang ada pada SKPD, BLUD RSUD dan UPT Puskesmas, juga sebagai sarana dissemianasi kebijakan dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang bersifat inovatif kepada semua elemen baik kepala daerah, DPRD, ASN, OPD dan Pemerintahan Desa agar menjadikan inovasi sebagai kebutuhan dalam meningkatkan tata kelola dan pelayanan publik menuju masyarakat yang maju dan kesejahteraan.

#### **Sisi kebaharuan / Nilai Tambah Inovasi :**

Selama ini belum maksimalnya pelaksanaan inovasi daerah Kabupaten Balangan yang tercermin dari nilai indeks inovasi daerah masih rendah bahkan kosong di tahun sebelumnya. Belum adanya metode penjaringan inovasi secara terpadu yang didukung oleh pemangku kebijakan dan stakeholder. Belum terbangunnya jejaring inovasi melalui peran admin inovasi dan pelaku/pencipta karya inovasi di masing – masing OPD. Serta belum didukung tools atau sarana teknologi informasi yang efektif, efisien dan produktif dalam bentuk software/aplikasi/web inovasi daerah yang memungkinkan penjaringan karya inovasi bisa dilakukan secara daring. Melalui program inovasi ini melibatkan langsung pihak perangkat daerah yang memiliki dan menjalankan inovasi daerah yang tengah berjalan, dimana mereka dilibatkan sebagai admin inovasi setiap perangkat daerah. Dimana para admin ini yang langsung menginput terkait dokumen-dokumen serta data dukung terkait inovasi mereka. Dengan demikian dimaksudkan agar lebih tepat sasaran dalam pemenuhan dokumen inovasi yang dibutuhkan sesuai indikator parameter yang telah ditentukan. Kegiatan program inovasi Sepeda Baru ini di mulai dengan sosialisasi dan penjaringan kepada SKPD, Kecamatan, BLUD RSUD dan UPT Puskesmas, setelah itu dibuat forum grub diskusi untuk para admin sebagai wadah komunikasi dan koordinasi terkait penginputan inovasi ke aplikasi inovasi daerah yang telah dimiliki Kabupaten Balangan.

### **3. SIGNIFIKANSI**

**Deskripsi Implementasi Inovasi :**

### **4. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)**

**Kontribusi Nyata Yang Dapat Diukur Terhadap Capaian TPB :**

Program inovasi Sepeda Baru ini berkaitan dengan 2 poin dari 17 poin TPB. Poin 9 yaitu Infrastruktur, Industri dan Inovasi, serta point 17 yaitu Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

### **5. ADAPTABILITAS**

Konsep, ide atau gagasan dalam program inovasi ini dapat dengan mudah untuk dikembangkan lebih lanjut, sayangnya sampai saat ini program inovasi ini belum ada diadaptasi/ direplikasi/ disesuaikan dan diteapkan oleh unit/ instansi lain.

### **6. KEBERLANJUTAN**

**Strategi Yang Dilakukan Agar Inovasi Tetap Berlanjut :**

## **7. KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN**

Program kegiatan inovasi Sepada Baru ini pada awal pelaksanaannya melibatkan pihak antar bidang di Balitbangda pada saat itu, kemudian pada saat penilaian inovasi daerah melibatkan beberapa pihak lur agar memberikan hasil yang lebih objektif.